

ANALISIS RASIO PERPUTARAN PIUTANG UNTUK MENILAI EFEKTIFITAS PENAGIHAN PIUTANG USAHA PT. ALTER ABADI

FUAD HADI, BAMBANG DARMADI, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2003

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : piutang dagang

Abstraksi :

Peranan piutang, khususnya piutang usaha bagi perusahaan adalah sangat penting. Piutang usaha timbul akibat terjadinya penjualan kredit yang merupakan salah satu alternatif penjualan bagi perusahaan selain penjualan secara tunai. Tujuan penulis melakukan penulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan atau kebijakan perusahaan terhadap penerimaan piutang usaha serta untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam menagih piutang usaha tersebut dengan menggunakan rasio perputaran piutang. PT. Alter Abadi merupakan perusahaan pertambangan kaolin dan mineral lainnya, serta memperdagangkan hasil usaha tersebut untuk kebutuhan lokal maupun di ekspor. Dimana kebijakan piutang usaha PT. Alter Abadi terdiri dari empat kriteria dan perusahaan juga menganalisa laporan keuangan serta menganalisa kredit pada debitur yang ingin melakukan pembelian secara kredit. Rasio perputaran piutang pada PT. Alter Abadi di tahun 2001 adalah 3 kali dengan periode rata-rata pengembalian piutangnya selama 120 hari. Sedangkan rasio perputaran piutang di tahun 2002 adalah 6 kali dengan periode rata-rata pengembalian piutangnya selama 60 hari. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya perusahaan menagih piutang, maka penulis mengambil dua perbedaan kebijakan atas lamanya waktu pengembalian piutang yaitu berdasarkan standar perusahaan yaitu selama 90 hari atau 3 bulan dan berdasarkan Munawir, dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan yaitu selama 60 hari atau 2 bulan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Alter Abadi pada tahun 2001 mengalami ketidak-efektifan yang kemungkinan terjadi karena beberapa faktor antara lain bagian penagihan piutang tidak berjalan dengan lancar, debitur yang lalai dalam mengembalikan piutangnya yang sudah jatuh tempo, dan terjadinya penurunan yang tajam pada penjualan di tahun 2001. Sedangkan pada tahun 2002, terlihat bahwa cukup efektif dalam pengumpulan piutang usaha dan bagian penagihan piutang perusahaan sudah bekerja dengan cukup baik.